



**EFEKTIVITAS PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT PADA
PROGRAM BAZMART DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MUSTAHIK DI BAZNAS
KABUPATEN PELALAWAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Manajemen Dakwah (S. Sos)

Oleh:

AMIEN ARLIawan FAJAR

NIM: 11940412099

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**

1444 H/ 2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Amien Arliawan Fajar
NIM : 11940412099
Judul : Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Bazmart Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di Baznas Kabupaten Pelalawan

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 09 Juni 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Juni 2023



Dekan,
Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Sekretaris/ Penguji II,

Muhlasin, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji III,

Perdamaian, Hsb., M.Ag
NIP. 19621124 199603 1 001

Penguji IV,

Zulkarnaini, S.Ag, M.Ag
NIP. 19710212 200312 1 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761 562051
 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya

terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Amien Arliawan Fajar
 NIM : 11940412099
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Bazmart Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di Baznas Kabupaten Pelalawan.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di munaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 03 April 2023
Pembimbing,

Dr. Masduki, M.Ag.
NIP. 19710612 199803 1 003

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Amien Arliawan Fajar
 NIM : 11940412099
 Tempat/Tanggal lahir : Betung Satu, 09 November 2001
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Bazmart
 Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di Baznas
 Kabupaten Pelalawan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 04 April 2023
 Yang membuat pernyataan,



Amien Arliawan Fajar
 NIM.11940412099

- Hak Cipta Ditinjau Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
 di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Amien Arliawan Fajar
 NIM : 11940412099
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Bazmart Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di Baznas Kabupaten Pelalawan.

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Munaqasyah sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 03 April 2023
 Pembimbing

Dr. Masduki, M.Ag.
 NIP. 19710612 199803 1 003

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Khairuddin, M.Ag
 NIP. 197208 17200910 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Amien Arliawan Fajar
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Bazmart Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Baznas Kabupaten Pelalawan.

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk melihat efektivitas pendistribusian dana zakat pada program bazmart dalam meningkatkan kesejahteraan Mustahik di Baznas Kabupaten pelalawan, metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang diambil adalah dengan menggunakan metode yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto yaitu apabila jumlah subjeknya besar dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. jumlah populasi awal dalam penelitian ini sebanyak 200 orang kemudia di ambil 20% dari jumlah populasi, jenis dan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif, sedangkan sumber data yang di gunakan yaitu sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini ada 3 yaitu, kuisisioner atau angket dan dokumentasi. sedangkan teknik analisis data yang di gunakan adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif yang berupa menggambarkan data atau memaparkan fenomena-fenomena permasalahan yang diteliti dalam bentuk angka-angka yang kemudian diproses dalam bentuk tabel persentase. Selain itu peneliti juga menggunakan uji validasi untuk menentukan atau melihat valid dalam kuisisioner atau angket yang peneliti berikan. Berdasarkan hasil pengolahan data di peroleh dari dua variabel yang peneliti teliti dalam penelitian ini yaitu variabel x pendistribusian dana zakat dan variabel y kesejahteraan mustahik mendapatkan hasil yaitu hasil persentase rata-rata (*mean*) sebesar 81,48%. Hasil tersebut diperoleh dari kedua variable x dan y, dimana variabel x efektivitas pendistribusian dana zakat pada program Bazmart dengan hasil persentase sebesar 83, 29% dan variabel y kesejahteraan mustahik dengan hasil persentase sebesar 79, 68%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya keefektivitasan pendistribusian dana zakat pada program Bazmart dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di BAZNAS Kabupaten Pelalawan.

Kata Kunci: Pendistribusian Dana Zakat, Kesejahteraan Mustahik, Badan Zakat Nasional



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nama : Amien Arliawan Fajar
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Effectiveness Of Zakat Fund Distribution In The Bazmart Program In Increasing Welfare Mustahik At Baznas Pelalawan District.

The research was conducted with the aim of seeing the effectiveness of the distribution of zakat funds in the bazmart program in improving the welfare of Mustahik at Baznas Pelalawan Regency, the method used to determine the number of samples taken was by using the method proposed by Suharsimi Arikunto, namely if the number of subjects is greater than 100 people can be taken 10-15% or 20-25% or more. The initial population in this study was 200 people, then 20% of the total population was taken. The type and approach in this study used descriptive quantitative, while the data sources used were primary and secondary data sources. There are 3 data collection techniques used in this study, namely, questionnaires or questionnaires and documentation. while the data analysis technique used is descriptive quantitative data analysis technique in the form of describing data or describing the phenomena of the problems studied in the form of numbers which are then processed in the form of percentage tables. Besides that, the researcher also used a validation test to determine or see the validity of the questionnaire or questionnaire that the researcher gave. Based on the results of processing the data obtained from the two variables that the researchers examined in this study, namely the variable x distribution of zakat funds and the variable y welfare of mustahik, the result was an average percentage (mean) of 81.48%. These results were obtained from the two variables x and y, where the variable x is the effectiveness of the distribution of zakat funds in the Bazmart program with a percentage yield of 83.29% and the variable y is the welfare of mustahik with a percentage yield of 79.68%. These results indicate that there is effectiveness in the distribution of zakat funds in the Bazmart program in improving the welfare of mustahik at BAZNAS Pelalawan Regency.

Keywords: Distribution of Zakat Funds, Mustahik Welfare, National Zakat Agency



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji serta syukur kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Bazmart Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di Baznas Kabupaten Pelalawan”**. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shalallaahu 'Alaihi wa Sallam* yang telah membimbing umatnya dari masa jahiliyah hingga ke masa yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan keterbatasan penulis maka dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, saran-saran, serta motivasi dari berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Suatu keharusan bagi penulis untuk mengucapkan terimakasih yang pertama kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Darmawan dan Ibunda Lia, dan adik kandung saya serta keluarga besar juga dari ayah dan ibu yang selalu mendo'akan, memberikan motivasi, kasih sayang dan mengorbankan jiwa raga untuk kesuksesan anak-anaknya. Selain itu, penulis juga turut mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Prof Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Bapak-Bapak Wakil Rektor.
2. Bapak Imron Rosidi, S.Pd, MA., Ph.D Selaku dekan Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku wakil dekan I Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan selaku pembimbing skripsi penulis yang telah banyak meluangkan waktu untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- memberikan arahan dukungan nasehat kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi dari awal hingga akhir
 4. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si. selaku wakil dekan II fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 5. Dr. H. Arwan, M.Ag selaku wakil dekan III fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan selaku penasihat akademik yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam proses perkuliahan dari awal hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
 6. Bapak Khairudin, M.Ag selaku ketua prodi manajemen dakwah fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 7. Bapak Muhlasin M.Pdi selaku sekretaris prodi manajemen dakwah fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 8. Ucapan terima kasih kepada semua bapak dan ibu dosen prodi manajemen dakwah yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi sosial ini
 9. Ucapan terima kasih kepada BAZNAS Kabupaten Pelalawan dan pengurus serta Bazmart Kabupaten Pelalawan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian serta telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyelesaian penelitian skripsi ini.
 10. Terimakasih teman-teman kelas B angkatan 19 yang selalu bersama semasa kuliah.
 11. Terimakasih teman-teman KKN Desa Pulau Banjar Kari Tahun 2022, Sigit Pratama, Darma Putri, Zul Azis Khan, Elbi Berliana Zein, Adriana Saputri, Retno Ayu Septiani Utania, Putri Lestrari, Gunawan Saputra, Tilka Delita, Ais Ananta Alya Anggraini, Frendi Ardiansyah, Tisa Yanri Elfioni.
 12. Terimakasih kepada Deby Putri Angelina, Mulyadi, Defri, Hasbiyallah, Prayuda Rinaldi, Evni Nawira, Nuradia Nanda, Febriyanti Ita Komalasari, Zaki Ramadhan yang telah mendukung dan memberikan semangat dalam penyelesaian kuliah ini.
 13. Serta seluruh pihak yang telah banyak membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Pekanbaru, 09 Juni 2023

Penulis,

AMIEN ARLIawan FAJAR

NIM. 11940412099

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR ISI GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN TEORETIS	9
A. Kajian Terdahulu.....	9
B. Kajian Teori	11
C. Konsep Operasional	26
D. Hipotesis.....	27
BAB III METEDOLOGI PENELITIAN.....	28
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Subjek dan Objek Penelitian	28
D. Populasi dan Sampel	28
E. Sumber Data.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
G. Uji Validitas	31
H. Teknik Analisis Data	31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM.....	33
A. Sejarah Singkat BAZNAS Kabupaten Pelalawan	33
B. Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Pelalawan	34
C. Lokasi Kantor BAZNAS Kabupaten Pelalawan	35
D. Program Unggulan BAZNAS Kabupaten Pelalawan.....	37
E. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Pelalawan	37
F. Program Bazmart	38
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	56
BAB VI PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Table 2.1 Konsep Operasional	26
Table 5.1 Jenis Kelamin Responden	40
Table 5.2 Usia Responden	41
Table 5.3 Pekerjaan responden	42
Table 5.1.1 Jawaban Indikator Ketepatan Sasaran Program	43
Table 5.1.2 Jawaban Indikator Sosialisasi Program	45
Table 5.1.3 Jawaban Indikator Tujuan Program	47
Table 5.1.4 Jawaban Indikator Pemantauan Program	49
Table 5.2.1 Jawaban Indikator Peningkatan Pendapatan	52
Table 5.2.2 Jawaban Indikator Kesejahteraan dan Aset	54
Table 5.2.3 Jawaban Indikator Kemandirian Dalam Diri Mustahik	56
Table 5.2.4 Jawaban Indikator Peningkatan Etos dan Spiritual	58
Table 5.3.1 Hasil Uji Validitas	59
Table 5.3.2 Rekapitulasi Jawaban Variabel Pendistribusian Dana Zakat ..	61
Table 5.3.3 Rekapitulasi Jawaban Variabel Kesejahteraan Mustahik	64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Kabupaten Pelalawan

37



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Kemiskinan merupakan masalah yang dihadapi oleh semua Negara dan pertumbuhan ekonomi sebagai salah satu indikator dalam mengatasi masalah kemiskinan, dimana pertumbuhan ekonomi merupakan konsep dari pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi sendiri dapat menjadi kekuatan pendorong untuk menghasilkan kekayaan yang nantinya akan menetes kebawah untuk memberantas kemiskinan dan semua masalah yang menyertainya.

Islam telah memberi ajaran dalam upaya menyelesaikan permasalahan sosial, khususnya masalah kemiskinan. Melalui zakat diharapkan dapat mempersempit ketimpangan ekonomi dalam masyarakat hingga pada batas seminimal mungkin. Sistem ini diadakan untuk melakukan proses transformasi masyarakat dalam jalinan persaudaraan yang kuat dengan tingkat kesejahteraan yang tinggi guna untuk mengurangi ketimpangan ekonomi menuju masyarakat yang adil dan makmur.¹

Besarnya potensi zakat untuk memberantas kemiskinan pada umat Islam, seharusnya umat Islam yang termasuk sebagai golongan yang mampu membayar zakat dapat membangun kesadarannya untuk membayar zakat dan menolong golongan lain yang berhak menerima zakat. Dengan banyaknya ayat Al-Qur'an yang memerintahkan umat Islam untuk membayar zakat, seharusnya mereka tidak perlu lagi menunggu perintah dari pihak manapun untuk menyadarkannya, karena dari zaman dahulu, Allah telah memerintahkan umat Islam untuk membayar zakat. Salah satunya adalah Q.S Al-Baqarah ayat 43 yang berbunyi:

¹ Noor Zuhdiyati , *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Indonesia Selama Lima Tahun Terakhir*, Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia, Vol. 11, No. 11, 2017, hlm. 27



وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّكَّاعِينَ

Artinya : “Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku’lah beserta orang-orang yang ruku’.”

Zakat merupakan rukun Islam yang ketiga mengharuskan kepada setiap muslim yang sudah memenuhi syarat untuk membayar zakat. Zakat juga merupakan kewajiban yang diperintahkan langsung oleh Allah SWT dalam Al-Quran, ibadah yang memiliki posisi yang sangat strategis baik dari aspek keagamaan, sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat dan menjadi salah satu instrumen yang paling efektif membantu permasalahan kemiskinan. Di dalam bidang ekonomi, zakat memiliki banyak peran dan fungsi, seperti sebagai sumber dana pengentasan kemiskinan dan sumber modal kerja

Zakat juga berperan di dalam membuka lapangan pekerjaan. Dengan pengelolaan usaha yang baik oleh mustahik, diharapkan mampu menambah dan mencukupi kebutuhan sehari-hari mereka. Zakat dapat didayagunakan untuk kebutuhan konsumtif dan produktif. Zakat untuk kegiatan konsumtif dapat didayagunakan untuk sarana pendidikan, kesehatan dan konsumsi mustahik sehari-hari. Sedangkan zakat produktif adalah zakat yang dapat dialokasikan untuk modal usaha yang produktif. Dengan adanya zakat produktif ini diharapkan mustahik menjadi kreatif, inovatif, mandiri dan menjadi muzaki.²

Tujuan zakat tidak sekedar menyantuni orang miskin secara produktif atau konsumtif saja, tetapi mempunyai tujuan yang lebih permanen yaitu mengentaskan kemiskinan. Sehubungan dengan hal itu, maka zakat dapat berfungsi sebagai salah satu sumber dana sosial ekonomi bagi umat Islam, artinya pendayagunaan zakat yang dikelola oleh Badan Amil Zakat tidak hanya terbatas pada kegiatan-kegiatan tertentu saja yang berdasarkan pada orientasi konvensional (kegiatan konsumtif), tetapi dapat pula dimanfaatkan untuk

² Efri Syamsul Bahri dan Sabik Khumaini, *Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional*, Jurnal Ekonomi dan Perbankan Islam, Vol. 2, No. 1, 2020, hlm. 167

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan-kegiatan ekonomi umat, seperti dalam program pengentasan kemiskinan dan pengangguran dengan memberikan zakat produktif kepada mereka yang memerlukannya sebagai modal usaha.

Adapun pendistribusian zakat dapat dilakukan dalam empat bentuk, yaitu: pertama, konsumtif tradisional, yaitu zakat yang diberikan kepada mustahik digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, kedua, konsumtif kreatif, yaitu zakat diberikan kepada mustahik dalam bentuk kebutuhan konsumtif lainnya, seperti beasiswa, membangun sarana prasarana sekolah, ketiga, produktif tradisional, yaitu zakat diberikan dalam bentuk bantuan barang produktif, seperti hewan untuk dikembangbiakkan, alat kerja untuk menunjang usaha keempat, produktif kreatif, yaitu zakat diberikan dalam bentuk permodalan dalam dunia usaha.³

Oleh karna itu sesuai dengan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, institusi yang diberikan amanat untuk mengelola zakat yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Lembaga Amil Zakat (LAZ) Unit pengumpulan Zakat (UPZ). Lembaga Amil Zakat adalah lembaga yang dibentuk masyarakat yang bertugas membantu pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Sedangkan Unit Pengumpulan Zakat adalah satuan organisasi yang dibentuk BAZNAS untuk membantu pengumpulan zakat.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan merupakan salah satu lembaga pengelola zakat yang dibentuk untuk mengelola dan mendistribusikan zakat di wilayah Kabupaten Pelalawan. Untuk mengatasi persoalan-persoalan tersebut, oleh karna itu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pelalawan melaksanakan salah satu program bisnis ritel dengan jenis minimarket yang diberi nama Bazmart untuk sebagai tempat penyaluran dana zakat kepada mustahik melalui penyaluran zakat dalam bentuk usaha produktif.

³ Nurul Huda, *Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq Di Lazimu Surakarta*, Jurnal Suhuf, Vol. 31, No.2, November 2019, hlm. 162



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut manajer Bazmart Hafizur Risky, bazmart merupakan usaha zakat produktif dari salah satu program maju ekonomi masyarakat dan termasuk kedalam program unggulan Badan Amil Zakat (BAZNAS) yang berada di Kabupaten Pelalawan yang berupa minimarket modern dengan konsep syariah. Maka dari itu Bazmart di buat sebagai tempat penyaluran dana zakat, tujuannya adalah sesuatu yang dapat dicapai dari hasil zakat dalam kerangka sosial ekonomi, dengan adanya bazmart ini dapat membantu mustahik untuk memenuhi kebutuhan mereka dalam sehari-hari dan bisa menjadikan mustahik suatu saat menjadi muzakki. Bazmart telah memiliki 4 toko yaitu 3 toko di Pangkalan Kerinci dan 1 toko di Pangkalan Kuras tepatnya Sorek Satu dengan perkembangan Bazmart ini sebagian besar anggarannya dari BAZNAS Pelalawan dan BAZNAS Provinsi Riau.

Maka dari itu manajer Bazmart menyebutkan Tercatat kurang lebih penghasilan hasil penjualan di Bazmart mencapai 100 juta lebih perbulannya. Oleh dari itu setiap mustahik menerima dana zakat tidak menunggu momen satu tahun sekali di hari raya Idul Fitri untuk menerima zakat, tetapi mustahik dapat menerima zakat setiap 3 bulan sekali dan bisa di jumlahkan para mustahik menerima zakat dari program bazmart dalam 1 tahun bisa 4 kali, dan penerima dana zakat yang tergolong mustahik sebanyak 200 orang.

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul

“Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Bazmart Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di Baznas Kabupaten Pelalawan”.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang terdapat di dalam judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah antara lain sebagai berikut.

1. Efektivitas

Efektivitas mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat memberikan hasil. Jadi, efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektivitas merupakan suatu organisasi berhasil mencapai tujuan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan diawal.⁴

2. Pendistribusian Dana Zakat

Pendistribusian secara teoritis diartikan pembagian atau penyaluran kepada orang banyak atau kepada beberapa tempat. Pendistribusian juga dapat diartikan pembagian kepada orang yang berkepentingan, oleh sebab itu sistem pendistribusian zakat pengumpulan fisik maupun nonfisik yang saling bekerjasama untuk menyalurkan zakat kepada orang tertentu agar tujuan sosial secara ekonomi dan fungsi zakat dapat terpenuhi.

Pendistribusian zakat adalah aktifitas atau kegiatan yang mengatur sesuai dengan fungsi dalam manajemen dalam menyalurkan dana zakat sehingga dapat tercapai tujuan dari organisasi pelaksana secara efektif dan juga efisien. Pola atau model pendistribusian dana zakat banyak mengalami perubahan. Di masa yang lalu zakat disalurkan banyak menggunakan model penyaluran zakat konsumtif yang hanya diberikan satu kali untuk memenuhi segala kebutuhan sehari-hari saja, kemudian belakangan ini banyak model penyaluran kepada jenis yang produktif agar lebih terasa manfaatnya dan memberikan dampak yang signifikan secara ekonomi. Dengan pola produktif

⁴ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 173.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

seperti ini maka akan memberikan harapan kesejahteraan bagi masyarakat yang berekonomi rendah.⁵

3. Kesejahteraan mustahik

Kesejahteraan mustahik dalam istilah umum, sejahtera menunjuk ke keadaan yang baik, kondisi manusia di mana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai. Sedangkan mustahik adalah orang yang menerima zakat. Jadi, kesejahteraan mustahik adalah ketentraman dan kesenangan hidup yang diterima oleh orang yang berhak menerima zakat baik itu ketentraman dan kesenangan hidup secara lahir dan batin.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah yaitu Bagaimana Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Bazmart Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di Baznas Kabupaten Pelalawan ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Bazmart Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di Baznas Kabupaten Pelalawan.

2. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya tujuan penelitian di atas, maka kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut :

a. Kegunaan Akademis

- 1) Untuk kepentingan akademis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan.

⁵ Mariya Ulpa, *Pendistribusian Dana Zakat Di Baznas Kota Tangerang Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Pemikiran Ekonomi Islam, Vol. 5, No.2, 2022, hlm. 102

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Sebagai referensi untuk program studi Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Kegunaan Praktis.
 - 1) Secara praktis, penelitian ini berguna sebagai bukti penulis dalam menyelesaikan studi keilmuan Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
 - 2) Untuk menambah wawasan bagi penulis maupun bagi pembaca, sekaligus menjadi syarat akhir untuk mendapatkan gelar sarjana Strata Satu (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau

E. Sistematika Penulisan

Proposal ini ditulis dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR

Bab ini menguraikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, dan konsep operasional yang digunakan dalam penulisan.

BAB III : METEDOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang jenis pendekatan penelitian yang dilakukan, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini penulis mengemukakan mengenai gambaran umum fokus penelitian yang berkaitan dengan subjek penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mengemukakan hal ini tentang hasil penelitian dan pembahasannya.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini penulis mengemukakan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian dan menguatkan penelitian ini dicantumkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain/sebelumnya.

1. Skripsi Salim Waton Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2017 yang berjudul “Efektivitas Pendayagunaan Dana (ZIS) Zakat, Infak dan Sedekah dalam Peningkatan Kesejahteraan Mustahik di Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur”. Dalam skripsi ini membahas bahwa pendayagunaan dana ZIS (zakat, infak dan sedekah) di LAZ Baitul Maal Hidayatullah sangat efektif, karena telah berhasil meningkatkan kesejahteraan mustahik, yakni dalam peningkatan pendapatan dan pengembangan usaha para mustahik.⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diangkat oleh penulis adalah bahwasannya dana zakat dapat berdaya guna lebih bagi mustahik dengan pengelolaan yang baik oleh organisasi pengelola zakat sehingga dapat mengarah kepada peningkatan ekonomi mustahiknya. Perbedaannya bahwasannya penelitian ini membahas pengelolaan zakat dalam hal efektivitas pendayagunaan zakat untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik, sedangkan penulis membahas terkait efektivitas pendistribusian dana zakat pada program bazmart dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di Baznas Kabupaten Pelalawan.

2. Skripsi Henny Gusdiana Juita Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2021 yang berjudul “Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat dalam Meningkatkan

⁶ Salim Waton, *Efektivitas Pendayagunaan Dana (ZIS) Zakat, Infaq dan Sedekah dalam Peningkatan Kesejahteraan Mustahik di Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesajahteraan Mustahik BAZNAS Kabupaten Kampar” dalam skripsi ini membahas bagaimana pendistribusian dana zakat Baznas Kabupaten Kampar berperan untuk bisa mendapatkan kesejahteraan mustahik. Penerima zakat dari Baznas ini di dapatkan dari zakat fitrah dan zakat mall dan penerima zakat dari Baznas ini terus meningkat setiap tahunnya, Karena itulah Baznas bisa meningkatkan kehidupan ekonomi mustahik yang ada di Kabupaten Kampar.⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diangkat oleh penulis adalah bahwasannya penyaluran dana zakat yang di kelola suatu lembaga untuk bisa meningkatkan ekonomi mustahik. Perbedaannya bahwasanya peneliti ini penyaluran dana zakat nya melalui Baznas sedangkan penulis penyaluran dana zakatnya dari suatu program usaha Produktif. Para mustahik yang menerima zakat dari Baznas 1 tahun sekali sedangkan penulis menerimanya 3 bulan sekali.

3. Skripsi Yeni Rosa Damayanti Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2021 yang berjudul “Efektivitas Program Bantuan Modal Usaha Mandiri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru” dalam skripsi ini membahas bantuan modal usaha mandiri yang di berikan LAZNAS Chevron rumbai untuk bisa para mustahik membuka usaha dengan bantuan modal dana yang telah di berikan.dengan ada usaha tersebut bisa meningkatkan ekonomi mustahik. Karena itulah LAZNAS Chevron Rumbai membuat program bantuan modal usaha.⁸

⁷ Henny Gusdiana Juita, *Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar*, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.

⁸ Yeni Rosa Damayanti, *“Efektivitas Program Bantuan Modal Usaha Mandiri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di LAZNAS Chevron Rumbai Pekanbaru”* Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diangkat oleh penulis adalah bahwasannya penyaluran dana zakat yang di kelola suatu lembaga untuk bisa meningkatkan ekonomi mustahik. Perbedaannya bahwasanya peneliti ini memberikan modal usaha untuk bisa mustahik meningkatkan ekonomi mustahik dan bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan penulis di berikan dengan melalui pendistribusian lewat konsumtif dan dengan dana yang di berikan dapat digunakan mustahik untuk membuka usaha dan bisa memenuhi kebutuhan mereka dalam sehari-hari.

B. Landasan Teori

1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil sesungguhnya dicapai.⁹ Efektivitas menggambarkan seluruh siklus input, proses, dan output yang mengacu pada hasil guna dari pada suatu organisasi, program atau kegiatan yang menyatakan sejauh mana tujuan (kualitas, kuantitas, dan waktu) telah dicapai, serta ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya dengan mencapai target-targetnya.

Adapun Pengertian Efektivitas Menurut Para Ahli yaitu :

a) Menurut Subagyo

Menyatakan bahwasanya efektivitas ialah kesesuaian antara output dengan tujuan yang ditetapkan. Sehingga efektivitas yaitu suatu keadaan yang terjadi karena dikehendaki.

⁹ Nuskhayan Asfi dan Holi Bina Wijaya, *Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengentasan Kemiskinan Pada Program Gerdu Kempling di Kelurahan Kemijen Kota Semarang*, Jurnal Teknik Pwk, Vol. 4, No. 2, 2015, hlm. 256



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Menurut Mahmudi

Di dalam buku “Manajemen Kinerja Sektor Publik” mendefinisikan efektivitas, sebagai berikut: “Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan.

c) Menurut Abdurrahmat

Efektivitas sebagai pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar di tetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya.

d) Menurut Sondang P Siagian

Efektivitas merupakan pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang dan jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjuk keberhasilan dari segi tercapai atau tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti semakin tinggi efektivitasnya.¹⁰

Jadi dapat disimpulkan efektivitas adalah pencapaian tujuan yang ingin segera dicapai, agar tujuan tersebut dapat berjalan sesuai dengan harapan atau justru tidak berjalan sesuai dengan harapan yang telah di tetapkan.

2. Indikator Efektivitas

Efektivitas merupakan hubungan antara output dan tujuan. Dalam artian efektivitas mengukur seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi mencapai tujuan yang di capai.

¹⁰ Aswar Annas, *Interaksi Pengambilan Keputusan Dan Evaluasi Kebijakan*, (TK: Celebes Media Perkasa, 2017), hlm. 74



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Budiani menyatakan bahwa untuk mengukur efektivitas sebuah program dapat dilakukan dengan mengukur indikator sebagai berikut:¹¹

- 1) Ketepatan sasaran, yaitu apabila tujuan dan sasaran yang diajukan dalam program ini dilaksanakan dengan tepat, maka dikatakan efektif.
- 2) Ketepatan sosialisasi program, yaitu suatu kemampuan dari pihak penyelenggara program agar dapat melakukan sebuah sosialisasi program, sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat umumnya dan sasaran peserta dari program yaitu mustahik pada khususnya.
- 3) Ketepatan tujuan program, yaitu kesesuaian antara hasil yang diterima dengan tujuan dari program yang sudah ditetapkan sebelumnya.
- 4) Ketepatan pemantauan program, yaitu suatu kegiatan dilakukan setelah program dilaksanakan hal ini dilakukan sebagai bentuk perhatian kepada peserta program yaitu mustahik.

3. Ukuran Efektivitas

Efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang, sehingga untuk mengukur efektivitas bukanlah suatu hal yang sederhana, karena efektivitas dikaji tergantung pada siapa yang menilai serta menginpresentasikannya. Efektivitas yang dipandang dari sudut produktivitas, maka seorang manajer akan memberikan suatu pemahaman bahwa efektivitas itu berarti kualitas dan kuantitas(output) barang dan jasa.¹²

Pengukuran mengenai efektivitas sebagian besar dan sedikit banyak akhirnya bertumpu pada pencapaian tujuan. Pengukuran efektivitas diarahkan

¹¹ Ni Wayan Budiani, *Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna Eka Taruna Bakti Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar*, Jurnal Ekonomi Vol 2, No.1, 2017, hlm. 53

¹² Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik* (Yogyakarta: Andi, 2009), hlm. 133



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya”.

Pentingnya pengukuran efektivitas terdiri 6 macam sebagai berikut:¹³

- a. Pengukuran efektivitas untuk memastikan keadaan (profit suatu organisasi) apakah dalam keadaan baik dan buruk.
- b. Pengukuran efektivitas organisasi digunakan untuk menentukan faktor-faktor penyebab berlakunya keadaan suatu organisasi.
- c. Diperlukan sebagai bahan keputusan untuk suatu perencanaan.
- d. Diperlukan untuk memahami organisasi.
- e. Diperlukan untuk mengevaluasi keberhasilan suatu usaha pengembangan organisasi yaitu kegiatan yang berkaitan dengan upaya-upaya perubahan perilaku, struktur ekologi organisasi.
- f. Diperlukan sebagai alat untuk memahami variabel, yaitu untuk mengetahui karakteristik organisasi apa saja yang berhubungan dengan prediktor efektivitas.

4. Mekanisme Efektivitas

Dalam pencapaian suatu kerja yang efektif maka harus merumuskan dan juga mengembangkan sarana untuk mekanisme yang dapat mempengaruhi tingkat efektivitas yang berkaitan langsung dengan:¹⁴

1) Produktivitas

Produktivitas mencerminkan suatu kemampuan dari organisasi ataupun lembaga dalam menghasilkan jumlah dan juga kualitas dari keluaran yang dibutuhkan. Produktivitas ini juga mencakup kuantitas, kualitas, dan juga efisiensi dari sebuah program yang direncanakan.

2) Daya Penyesuaian

Daya penyesuaian merupakan sebuah kemampuan untuk melihat masalah yang akan dihadapi. Daya suai ini ikaitkan dengan cepat atau lambat nya

¹³ Deden Rahmat, dkk, *Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Cireundeu Kecamatan Cilograng*, Jurnal Mimbar Administrasi Mandiri, Vol. 18, No. 2, 2022, hlm.141

¹⁴ Ricky W. Griffin, *Manajemen Edisi Ketujuh Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2004), hlm. 98-99



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan besaran penyesuaian yang dilakukan secara keseluruhan ataupun yang hanya dilakukan sekedarnya saja. Konsep yang mencakup dalam daya penyesuaian ini adalah konsep kepaduan yang meliputi kerelaan kerja, kepuasan kerja, dan juga kegigihan dan semangat dalam menjalankan kerja yang telah ditetapkan agar tercapainya sebuah efektivitas dari program tersebut.

3) Keluwesan

Keluwesan dalam mekanisme efektivitas berarti sebuah kemampuan yang dimiliki oleh anggota dari suatu lembaga atau organisasi yang menanggapi sebuah kedaruratan yang akan terjadi, seperti macetnya sebuah program atau percepatan jadwal kerja dari yang telah direncanakan dan ini berkaitan semua dengan mekanisme efektivitas.

5. Pendistribusian Dana Zakat

Pendistribusian berasal dari kata “distribusi” yang berarti penyaluran, pembagian dan pengiriman kepada beberapa orang atau beberapa tempat yang akan dituju. Menurut Philip Kotler saluran distribusi sebagai himpunan perusahaan dan perorangan yang mengambil alih hak atau membantu dalam mengalihkan hak atas barang atau jasa tersebut berpindah dari produsen ke konsumen.¹⁵

Pendistribusian merupakan suatu kegiatan dimana zakat bisa sampai kepada mustahik secara tepat. Kegiatan pendistribusian sangat berkaitan dengan pendayagunaan, karena apa yang akan didistribusikan disesuaikan dengan pendayagunaan. Akan tetapi juga tidak bisa terlepas dari penghimpunan dan pengelolaan maka penghimpunannya tidak maksimal dan mungkin malah tidak memperoleh dana zakat sekalipun tidak ada dana yang bisa didistribusikan.

Zakat memungkinkan untuk mendistribusikan secara pribadi yaitu memberikannya secara langsung kepada orang yang benar benar berhak

¹⁵ Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hlm. 87



membutuhkan sehingga tidak salah sasaran dalam memberikan zakat. Untuk menghindari agar tidak terjadinya kesalahan dalam pendistribusian dana zakat, sepatutnya para pemberi (muzaki) memberikannya kepada BAZ atau LAZ yang di percaya dalam mengumpulkan dana zakat untuk didistribusikan kepada mustahik.

Allah SWT telah menentukan Mustahik Zakat dalam firman-Nya yang terdapat dalam surah At-Taubah ayat 60.

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَاةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ
وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya : *Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mualaf yang dibujuk hatinya, untuk memerdekakan budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.*

Dari ayat ini jelas kelihatan bahwa pengelola zakat tidak diperkenankan menyalurkan hasil pemungutan zakat kepada pihak lain diluar mustahik yang delapan asnaf tersebut. Disini terdapat kaidah umum, bahwa pengelolaan zakat dalam melakukan pengalokasiannya, mereka harus memperhatikan kemaslahatan umat Islam.

Hal yang terpenting dalam pendistribusian zakat karna adanya pemikiran kembali mengenai efektivitas, profesionalitas, dan akuntabilitas manajemen pengelolaannya. Zakat sebagai aset ekonomi umat dapat dikelola dengan lebih baik. Jika langkah demikian dilakukan, tentu kepercayaan muzakki kepada amil atau LAZ akan lebih besar. Dengan demikian, fungsi zakat sebagai potensi pensejahteraan ekonomi umat menjadi bergerak dinamis dan fundamental

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga ekonomi masyarakat menjadi kuat. Pelaksanaan distribusi zakat ini didasari oleh tujuan dan manfaat sebagai berikut:¹⁶

- a. Memenuhi kebutuhan masyarakat fakir miskin.
- b. Memperkecil kesenjangan kesejahteraan ekonomi.
- c. Menekan jumlah permasalahan sosial, seperti kriminalitas dan gelandangan.
- d. Menjaga keseimbangan daya beli masyarakat, sehingga sektor usaha bisa berjalan dengan baik.
- e. Mendorong masyarakat untuk berinvestasi jangka panjang (dalam bentuk pahala dengan menunaikan kewajiban zakat), tidak menumpuk hartanya.

Oleh karna itu supaya dana zakat yang didistribusikan itu dapat berdaya guna dan berhasil, maka pemanfaatannya harus selektif mungkin, dan maka dari itu pendistribusian zakat ada dua bentuk, yaitu:

1) Pola Pendistribusian Konsumtif

Zakat hanya diberikan kepada mustahik hanya satu kali atau sesaat saja, berarti penyaluran kepada mustahik tidak disertai target terjadinya kemandirian ekonomi (pemberdayaan) dalam diri mustahik. Dalam hal ini dilakukan karena mustahik yang bersangkutan tidak mungkin lagi mandiri, yang meliputi orang tua yang sudah jompo, orang cacat, pengungsi yang terlantar, atau korban bencana alam.

2) Pola Pendistribusian Produktif

Penyaluran zakat secara produktif yang terfokus pada upaya membentuk kemandirian ekonomi mustahik. Pada pemberdayaan ini disertai dengan pembinaan atau pendampingan dan monitoring atas usaha yang dilakukan oleh mustahik.

¹⁶ Galuh Nashrulloh dan Saifullah Abdushshamad, *Peran BAZNAS Dalam Distribusi Zakat Sebagai Upaya Dalam Mengentaskan Kemiskinan*, Jurnal Al-Iqtishadiyah, Vol. 5 No.1, 2019, hlm. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu untuk mencapai hasil yang maksimal, efektif dan efisien serta tercapainya tujuan dan sasaran zakat, maka pendayagunaan alokasi dana zakat dapat digolongkan kedalam empat kategori, sebagai berikut:¹⁷

- a) Bersifat konsumtif tradisional, yaitu zakat yang langsung dimanfaatkan oleh yang bersangkutan sebagaimana zakat fitrah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
- b) Zakat konsumtif kreatif, yaitu diwujudkan dalam bentuk lain dari barangnya semula, seperti beasiswa.
- c) Zakat produktif tradisional, yakni zakat yang diberikan dalam bentuk barangbarang produktif seperti kambing, sapi, dan mesin jahit.
- d) Zakat produktif kreatif, yakni pendayagunaan zakat dalam bentuk modal yang dapat dipergunakan, baik untuk membangun suatu proyek sosial maupun menambah modal.

6. Zakat

a. Pengertian Zakat

Ditinjau dari segi bahasa kata zakat merupakan kata dasar dari zaka yang berarti suci, berkah, tumbuh dan terpuji. Sedangkan dari segi istilah fiqh, zakat berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang yang berhak menerimanya, disamping berarti mengeluarkan jumlah tertentu itu sendiri. Menurut istilah syariat, zakat merupakan nama bagi sejumlah harta tertentu yang telah mencapai syarat tertentu yang diwajibkan Allah untuk dikeluarkan dan diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya.

¹⁷ Herdifa Pratama, *Pola Pendistribusian Zakat Oleh Badan Amil Zakat Nasional Dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19*, Jurnal Hukum Ekonomi Syariah, Vol. 3, No. 2, 2021, hlm. 146-147.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang berdimensi keadilan sosial kemasyarakatan. Secara etimologi zakat berarti suci, baik, tumbuh, bersih dan berkembang, dan secara terminologi zakat adalah sejumlah harta yang diwajibkan oleh Allah diambil dari harta orang-orang tertentu (*aghniya'*) untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat tertentu. Esensi dari zakat sebuah pengelolaan dana yang diambil dari *aghniya'* untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya dan bertujuan untuk mensejahterakan kehidupan sosial kemasyarakatan umat Islam.¹⁸

b. Dasar Hukum Zakat

Hukum zakat merupakan konsep ajaran Islam yang berlandaskan Al-Quran dan Sunnah Rasul bahwa kekayaan yang dipunyai seseorang juga amanat dari Allah dan berfungsi sosial. Dengan demikian zakat juga suatu kewajiban yang diperhatikan oleh Allah SWT. Firman Allah SWT dalam QS. At-Taubah ayat 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah maha mendengar lagi maha mengetahui”.

Sesungguhnya Allah akan menambahkan pahala dan kemuliaan untuk hambanya yang mau memberikan sebagian hartanya. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah SAW, yang berbunyi:

¹⁸Irsyad Andriyanto, *Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan*, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, Vol. 19, No. 1, 2011, hlm. 30-31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Sedekah (zakat) itu tidak mengurangi harta, Allah akan menambah kemuliaan untuk hamba-Nya dan orang yang tunduk, tawadlu’ kepada Allah akan diangkat derajatnya.” (HR. Muslim).¹⁹

c. Jenis-Jenis Zakat

Terdapat dua jenis zakat yang berbeda kelompok. Jenis-jenis zakat itu ialah:

1) Zakat Fitrah

Zakat untuk menyucikan diri dan dikeluarkan dan disalurkan kepada yang berhak pada bulan Ramadhan sebelum tanggal 1 Syawal.

2) Zakat Mal

Zakat mal merupakan zakat harta yang wajib kepada mempunyai harta dengan syarat tertentu. Zakat ini untuk membersihkan harta.²⁰

d. Hikmah dan Manfaat Zakat

Dalam kehidupan bermasyarakat, ada yang mendapat karunia Allah lebih banyak, ada yang sedikit. Kesenjangan ini perlu diselesaikan, dan salah satunya dengan cara zakat. Zakat bertujuan untuk mensucikan atau membersihkan harta, dari kemungkinan masuknya harta orang lain ke dalam harta kita, sebagaimana yang disebutkan dalam firman Allah, surat Adz-Dzariyat ayat 19 yang berbunyi:

وَالْمَخْرُومِ لِّلْسَائِلِ حَقُّ أَمْوَالِهِمْ فِي

Artinya: *Dan pada harta benda mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak meminta.*

¹⁹ Andi Triyawan, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Muzakki Membayar Zakat di Baganas Yogyakarta*, Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 2, No. 1, 2017, hlm. 57

²⁰ Gustian Djuanda, *Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 18



Zakat memiliki banyak arti dalam kehidupan umat manusia terutama Islam. Zakat mempunyai banyak hikmah, baik yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhannya, maupun hubungan sosial kemasyarakatan di antaranya sebagai berikut:

- 1) Menyucikan diri dari kotoran dosa, memurnikan jiwa, menumbuhkan akhlak mulia menjadi murah hati, memiliki rasa kemanusiaan yang tinggi, dan mengikis sifat bakhil (kikir) dan serakah, sehingga dapat merasakan ketenangan batin, karena terbebas dari tuntunan Allah dan tuntunan kewajiban kemasyarakatan.
- 2) Menolong, membina, dan membangun kaum yang lemah untuk memenuhi kebutuhan pokok hidupnya, sehingga mereka dapat melaksanakan kewajiban-kewajibannya terhadap Allah SWT.
- 3) Pemberantasan penyakit iri hati dan dengki yang biasanya muncul ketika melihat orang-orang sekitarnya penuh dengan keistimewaan, sedangkan ia sendiri tak punya apa-apa dan tidak ada uluran tangan dari mereka (orang kaya) kepadanya.
- 4) Menuju terwujudnya system masyarakat Islam yang berdiri di atas prinsip umat yang satu (*ummatan wahidatan*), persamaan derajat, hak, dan kewajiban (*musawah*), persaudaraan Islam (*ukhuwah islamiyah*), dan tanggung jawab bersama (*takaful ijtimai*).
- 5) Mewujudkan keseimbangan dalam distribusi dan kepemilikan harta serta keseimbangan tanggung jawab individu dalam masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang ditandai dengan adanya hubungan seorang dengan yang lainnya rukun, damai, dan harmonis, sehingga tercipta ketentraman lahir dan batin.²¹

e. Orang yang Berhak Menerima Zakat

Ada delapan golongan orang-orang yang berhak menerima zakat adalah sebagai berikut:²²

1) Fakir

Suatu kondisi dimana seseorang yang tidak memiliki sumber penghasilan tetap, bahkan tidak bekerja dan juga nihil materi sehingga tidak mampu membiayai kehidupan dirinya dan orang yang menjadi tanggung jawabnya.

2) Miskin

Suatu kondisi seseorang yang masih bekerja dan mempunyai pekerjaan yang tetap, namun penghasilan dari pekerjaan yang dia jalani tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

3) Amil Zakat

Orang yang bekerja dan sibuk mengurus zakat, seperti orang yang menjaga, mengumpulkan, dan membawa zakat kepada imam, menulis, dan membagikannya

4) Muallaf

Mereka yang diharapkan kecenderungan hatinya atau keyakinannya dapat bertambah terhadap islam, terhalangnya niat jahat mereka atas kaum muslimin, atau harapan akan adanya kemanfaatan mereka dalam membela dan menolong kaum muslimin dari musuh.

²¹ Elsi Kartika Sari, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2007), hlm. 13-14

²² Oom Komariah dan Nova Damayanti, *Zakat Produktif dan Kemandirian Mustahiq*, *Jurnal Islamonic*, Vol. 6, No. 2, 2015, hlm. 83-84



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Budak

Seorang muslim yang menjadi budak, lalu dibeli dari harta zakat dan dibebaskan di jalan Allah.

6) Orang yang Berhutang

Orang yang memiliki utang bukan untuk bermaksiat kepada Allah dan Rasul-Nya dan tidak sanggup melunasinya.

7) Fi Sabilillah

Orang-orang yang berperang di jalan Allah secara suka rela. Mereka diberi bagian zakat yang dapat dipergunakan untuk memenuhi keperluan perang, seperti membeli senjata, kendaraan, memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya.

8) Ibnu Sabil

Musafir yang tidak dapat melanjutkan perjalanannya di negeri lain. Mereka diberi zakat agar memiliki bekal untuk kembali ke negerinya.

7. Kesejahteraan Mustahik

Kesejahteraan yakni orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman dan tentram, baik lahir maupun batin. Kesejahteraan selalu dikaitkan dengan materi, dimana semakin tinggi produktivitas maka pendapatan yang dihasilkan pun akan semakin tinggi.²³

Sedangkan mustahik ialah orang-orang yang mempunyai hak untuk menerima zakat. Jadi dapat disimpulkan Kesejahteraan mustahik merupakan kesenangan hidup dan ketentraman jiwa yang diterima oleh setiap orang yang

²³ Dewi Sundari Tanjung, *Pengaruh Zakat Produktif Baznas Kota Medan Terhadap Pertumbuhan Usaha Dan Kesejahteraan Mustahik Di Kecamatan Medan Timur*, Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 4, No. 2, 2019, hlm. 355



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhak menerima zakat konsumtif ataupun produktif sehingga menimbulkan kesenangan hidup dan ketentraman jiwa secara lahir maupun batin.²⁴

Menurut Undang-Undang NO 11 Tahun 2009, tentang kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosial. Sehingga dengan ini kesejahteraan ekonomi mustahik memuat indikator.²⁵

1. Peningkatan pendapatan

Instrumen ini digunakan untuk menjadikan parameter efektivitas dalam pendistribusian dana zakat yang diberikan BAZNAS kepada mustahik, apabila adanya peningkatan pendapatan mustahik maka dapat menjadikan ukuran efektif.

2. Peningkatan kesejahteraan dan aset

Instrumen ini merupakan lanjutan dari instrumen pertama yaitu peningkatan pendapatan, dalam instrumen ini menyatakan apakah dari peningkatan pendapatan mustahik juga memperoleh peningkatan dalam kesejahteraan, maka apabila mustahik mengalami peningkatan maka dapat menjadi ukuran efektif.

3. Terbangunya kemandirian dalam diri mustahik

Fase ini merupakan parameter ke tiga dalam mengukur efektivitas dana zakat, guna menilai apakah adanya kemandirian mustahik setelah mendapat suatu program zakat.

4. Peningkatan etos dan spiritual

²⁴ Rahmatillah dan Nurma Sari, *Analisis Pengaruh Pendistribusian Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Di Baitul Mal Kota Banda Aceh*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam, Vol 1, No. 1, hlm. 96

²⁵ Rohiman Notowidagdo, *Pengantar Kesejahteraan Sosial Berwawasan Iman dan Takwa*, (Jakarta: Amzah, 2016), hlm. 36.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen ini merupakan alat ukur terakhir untuk mengatakan program Bazmart pada Baznas dapat dikatakan efektif dalam pendistribusian dana zakatnya.

Kriteria kesejahteraan yang dapat dilihat dari terbentuknya Undang-Undang mengenai kesejahteraan sosial, yakni: terpenuhinya kemampuan masyarakat dalam hal penghidupan sosial, peningkatan spiritual, dan material yang mana itu semua bertujuan agar hak asasi masyarakat (mustahik) terpenuhi secara merata dan sama dengan masyarakat lainnya.

Mendistribusikan hasil pengumpulan dana zakat kepada mustahik pada dasarnya merupakan hal yang mudah, tetapi perlu keseriusan dan kehati-hatian. Dalam hal ini jika tidak hati-hati maka para mustahik akan menjadi semakin bertambah dan pendistribusian dana zakat akan menciptakan generasi yang pemalas. Padahal harapan dari dana zakat ini adalah terciptanya kesejahteraan masyarakat dan bisa mengubah nasib. Maksudnya yaitu nasib mustahik tidak selamanya ketergantungan pada dana zakat, karena itu untuk keperluan pendistribusian dana zakat diperlukan data mustahik baik yang konsumtif maupun produktif. Adapun indikator kesejahteraan tersebut sebagai berikut:²⁶

- 1) Jumlah dan pemerataan pendapatan.

Pendapatan berhubungan dengan lapangan kerja, kondisi usaha, dan faktor ekonomi lainnya. Penyediaan lapangan kerja mutlak dilakukan oleh semua pihak agar masyarakat memiliki pendapat tetap untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

- 2) Pendidikan yang semakin mudah untuk dijangkau.

Dengan pendidikan yang tinggi kualitas sumber daya manusia semakin meningkat. Dengan demikian kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak semakin terbuka. Berkat kualitas sumberdaya manusia yang tinggi ini, lapangan yang dibuka tidak lagi

²⁶ Hermanita, *Perekonomian Indonesia*, (Yogyakarta:press Yogyakarta, 2013), hlm. 111-112



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbasis kekuatan otot, tetapi lebih banyak menggunakan otak. Pendidikan disini baik formal maupun non formal.

3) Kesehatan yang semakin meningkat dan merata.

Kesehatan merupakan faktor utama untuk mendapatkan pendapatan dan pendidikan. Masyarakat yang sakit akan sulit untuk memperjuangkan kesejahteraan dirinya sedangkan masyarakat yang membutuhkan layanan kesehatan tidak dibatasi oleh jarak dan waktu. Apabila masih banyak masyarakat yang mengeluh tentang kesehatan, berarti Negara tersebut masih belum mampu mencapai taraf kesejahteraan yang diinginkan oleh rakyatnya.

C. Konsep Operasional

Konsep ini di gunakan untuk menjelaskan kerangka teoritis dan untuk memudahkan memberi batasan agar tidak terjadi kesalahan pemahaman dalam bentuk penulisan, konsep ini perlu di operasionalkan agar lebih mudah dipahami dan konsep operasional ini dilakukan dengan menentukan indikator-indikator sehingga konsep yang bersifat abstrak dapat di ukur dalam penelitian.

Tabel 2.1
Konsep Operasional

Variabel	Indikator
Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat (X)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan sasaran program. 2. Sosialisasi program. 3. Tujuan program. 4. Pemantauan program.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesejahteraan Mustahik (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan pendapatan. 2. Peningkatan kesejahteraan dan aset. 3. Terbangunya kemandirian dalam diri mustahik. 4. Peningkatan etos dan spiritual.
----------------------------	---

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian.²⁷

Berikut ini rumusan masalah hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis nihil (Ho) yang ditetapkan penulis, yaitu:

Ha : Adanya Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Bazmart Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di Baznas Kabupaten Pelalawan.

H0 : Tidak adanya Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Bazmart Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di Baznas Kabupaten Pelalawan.

Berdasarkan rumusan hipotesis yang ditetapkan di atas yang bersifat sementara terhadap permasalahan peneliti, penulis mengharapkan bahwa di dalam penelitian ini adanya Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Bazmart Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di Baznas Kabupaten Pelalawan. dengan kata lain Ha diterima dan Ho ditolak.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm .64



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Bazmart Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan, Merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk angka.²⁸

Sedangkan jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif adalah riset yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan.²⁹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi tempat penelitian ini di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan, Riau. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan 20 februari 2023 di kabupaten pelalawan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mustahik yang menerima zakat dari program Bazmart di Kabupaten Pelalawan.

Objek penelitian ini adalah Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Bazmart Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di Baznas Kabupaten Pelalawan.

D. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah, Mustahik yang menerima zakat melalui program Bazmart di Kabupaten Pelalawan berjumlah 200 orang.

²⁸ Suryani Hendriyani, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 109

²⁹ Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 55



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian Sampel adalah sebagian dari seluruh jumlah populasi yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dianggap mewakili seluruh anggota populasi.³⁰

Adapun metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang diambil adalah dengan menggunakan metode yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto yaitu apabila jumlah subjeknya besar dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.³¹

Dalam penelitian ini populasi para penerima zakat berjumlah 200 responden, maka disini penulis mengambil 20% dari total populasi yang ada yaitu 20% dari 200 adalah sebanyak 40 responden. Kemudian untuk mengetahui sampel, penulis menggunakan *purposive sampling* (sampel bertujuan), yaitu tidak didasarkan atas strata, random, atau wilayah, tetapi didasarkan atas tujuan tertentu.³²

E. Sumber Data

a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuan atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai informasi yang dicari.³³ Pengumpulan data primer dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan angket atau kuisisioner. Angket atau kuisisioner adalah pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden diminta untuk mengisi suatu jawaban secara bebas.

³⁰ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 129

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm. 134

³² Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta:Aswaja Persindo, 2015), hlm. 241

³³ Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 91



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari data kedua berupa berbagai bentuk laporan-laporan atau buku-buku pendukung serta dokumentasi yang berkaitan dengan masalah penelitian yang diteliti dan dikaji. Dalam penelitian ini data sekunder yang penulis ambil diantaranya ialah berasal dari buku-buku, jurnal, dan data-data lainnya yang bersifat menunjang dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner atau Angket

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu apa yang diharapkan responden.³⁴

Penelitian ini akan menyebarkan kuesioner kepada responden. Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah orang mustahiq yang menerima zakat dari program Bazmart di Kabupaten Pelalawan.

Kuisisioner atau angket dalam penelitian ini diberi bobot penelitian sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------------|----------------------------|
| a. Sangat Setuju (SS) | Memiliki bobot penilaian 4 |
| b. Setuju (S) | Memiliki bobot penilaian 3 |
| c. Tidak Setuju (TS) | Memiliki bobot penilaian 2 |
| d. Sangat Tidak Setuju(STS) | Memiliki bobot penilaian 1 |

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang dilakukan oleh penulis dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, tempat, gambar, foto, maupun benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek yang diteliti.

³⁴ Jusuf Soewadji, hlm. 147



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya valid suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, suatu item dikatakan valid jika nilai *corrected item total correlation* lebih besar dibandingkan 0,3 seperti yang dijelaskan sugiyono, yang mengatakan bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat. Item kuesioner yang valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

Uji validitas dilakukan untuk menguji apakah koesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas data yang diperoleh melalui kuesioner dapat menjawab tujuan penelitian.³⁵ Penulis menggunakan bantuan program software SPSS versi 25 untuk memperoleh hasil yang terarah.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif yang berupa menggambarkan data atau memaparkan fenomena-fenomena permasalahan yang diteliti dalam bentuk angka-angka yang kemudian diproses dalam bentuk tabel persentase.³⁶ Pengolahan data ini menentukan Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Bazmart Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di Baznas Kabupaten Pelalawan.

Adapun rumus efektivitas program yang digunakan dalam penelitian ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase Jawaban

F = Frekuensi (Jumlah responden yang memilih jawaban)

N = Total Jumlah Responden

³⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Edisi Pertama*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2017), hlm. 55

³⁶ Suharsimi Arikunto, hlm. 203



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

100% = Bilangan Tetap

Untuk melihat menentukan Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Bazmart Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di Baznas Kabupaten Pelalawan dapat dilihat dengan persentase sebagai berikut:³⁷

- 1) 76% - 100% dikategorikan sangat efektif
- 2) 51% - 75% dikategorikan efektif
- 3) 26% - 50% dikategorikan tidak efektif
- 4) 0%- 25% dikategorikan sangat tidak efektif.

Oleh karena itu perlu dicari rata-rata (*mean*) dari nilai keefektivannya, untuk menyimpulkan tingkat Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Bazmart di Baznas Kabupaten Pelalawan dengan menggunakan rumus Suharsimi Arikunto, sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

- \bar{X} : Rata-rata hitung
 $\sum X$: Jumlah nilai kelompok sampel
 $\sum N$: Jumlah kelompok sampel

³⁷ Suharsimi Arikunto, hlm. 231



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM TENTANG BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN PELALAWAN

A. Sejarah Berdiri dan Perkembangan BAZNAS

Pada bulan Desember tahun 2000 berdirilah Badan Amil Zakat Nasional. Organisasi ini pada awalnya bernama BAZ (Badan Amil Zakat) kemudian berubah menjadi BAZDA hingga kemudian menjadi BAZNAS hingga sekarang. Pengelolaan zakat, infak, dan sedekah mengacu pada UU Nomor 23 Tahun 2011 pengganti UU Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat dan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 581 Tahun 1999 tentang pelaksanaan UU Nomor 38 Tahun 1999, serta keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji No. D-291 Tahun 2000 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat. mengacu pada dasar di atas, maka terbentuklah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan yang penetapan pengurusnya dituangkan dalam keputusan Bupati Pelalawan No. 143 tanggal 06 Maret 2017 tentang Pengangkatan Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan.

Perkembangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten Pelalawan terlihat semakin meningkat, hal ini dibuktikan dengan semakin bertambahnya tingkat pengumpulan zakat, infak, dan sedekah yang dikelola oleh BAZNAS ini. Peningkatan tersebut berkat keseriusan pengurus dalam mengumpulkan zakat diberbagai daerah dengan melakukan sosialisasi di berbagai kecamatan di kabupaten Pelalawan.

Selain keseriusan pengurus dalam melakukan sosialisai, untuk mengembangkan organisasi tersebut, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan tentunya semakin mengembangkan program-program kerjanya demi memberantas kemiskinan umat muslim di Kabupaten Pelalawan. Dengan itu, Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pelalawan mendistribusikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

harta zakat kepada golongan-golongan yang berhak menerima zakat sesuai dengan aturan dalam Al-Qur'an.³⁸

B. Visi dan Misi

Visi dan Misi Sebuah organisasi yang berdiri pastinya merumuskan terlebih dahulu visi dan misi agar mendukung tercapainya tujuan sebuah organisasi tersebut. Adapun visi dan misi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan adalah sebagai berikut :³⁹

Visi

“MENJADI LEMBAGA UTAMA MENYEJAHTERAKAN UMMAT”

Misi

1. Membangun BAZNAS yang kuat, terpercaya, dan modern sebagai lembaga pemerintah non-struktural yang berwenang dalam pengelolaan zakat.
2. Memaksimalkan literasi zakat nasional dan peningkatan pengumpulan ZIS-DSKL secara masif dan terukur.
3. Memaksimalkan pendistribusian dan pendayagunaan ZIS-DSKL untuk mengentaskan kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan umat, dan mengurangi kesenjangan sosial.
4. Memperkuat kompetensi, profesionalisme, integritas, dan kesejahteraan amil zakat nasional secara berkelanjutan.
5. Modernisasi dan digitalisasi pengelolaan zakat nasional dengan sistem manajemen berbasis data yang kokoh dan terukur.
6. Memperkuat sistem perencanaan, pengendalian, pelaporan, pertanggungjawaban, dan koordinasi pengelolaan zakat secara nasional.
7. Membangun kemitraan antara muzakki dan mustahik dengan semangat tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan.
8. Meningkatkan sinergi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan terkait untuk pembangunan zakat nasional ,dan

³⁸ Dokumen BAZNAS Kabupaten Pelalawan

³⁹ Dokumen BAZNAS Kabupaten Pelalawan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

9. Berperan aktif dan menjadi referensi bagi gerakan zakat dunia.

C. Lokasi Kantor Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pelalawan

Alamat : Jl. Pemda Ujung, Kelurahan Kerinci Kota, Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan.

D. Program Unggulan BAZNAS Kabupaten Pelalawan

1. Program Maju SDM Yang Agamis

a. Dakwah

- Bantuan masjid, musholla serta kegiatan remaja masjid dan keagamaan lainnya
- Bantuan imam, gharim/bilal
- Bantuan insentif guru PDTA/MDA
- Bantuan pondok pesantren dan rumah tahfizh
- Bantuan muallaf
- Program muallaf center BAZNAS
- Program syiar dan edukasi
- Santunan anak yatim
- Program da'I pedalaman

b. Pendidikan

- Bantuan hutang pendidikan untuk siswa miskin dan disabilitas
- Program beasiswa satu keluarga satu serjana (SKSS)
- Bantuan guru dedikasi BAZNAS
- Bantuan biaya transfortasi pendidikan luar negri (Timur Tengah)
- Sekolah paket (paket A, B, dan C)
- Program karya tulis ilmiah
- Program pengelolaan sekolah

c. Kesehatan

- Bantuan pengobatan dan penyediaan alat bantu penyandang disabilitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Program advokasi layanan kesehatan
- Bantuan hutang pengobatan
- Bantuan khitan masal
- Program rumah singgah fasien BAZNAS

2. Program Maju Ekonomi Masyarakat

a. Ekonomi

- Bantuan modal usaha UMKM
- Program lumbung pangan (Food Estate)
- Program tanaman kehidupan
- Program zakat mart
- Program baitul maal desa
- Program zakat community development
- BAZNAS microfinance

b. Kemanusiaan

- Bantuan konsumtif bulanan 3M1A(miskin tua renta, miskin sakit menahun, miskin disabilitas dan anak terlantar)
- BAZNAS tanggap bencana (kebakaran, banjir, gempa bumi dll)
- Bantuan hutang sewa rumah
- Bantuan hutang rentenir
- Bantuan penyelenggara jenajah
- Program layanan ambulance
- Bantuan ibnu sabil

3. Program Maju Infratraktur

a. Kemanusiaan

- Bantuan renovasi rumah tinggal layak huni (RTLH)
- Bantuan kwh listrik
- Bantuan sanitasi (pelayanan air bersih)
- Pembangunan sarana pendukung rumah ibadah

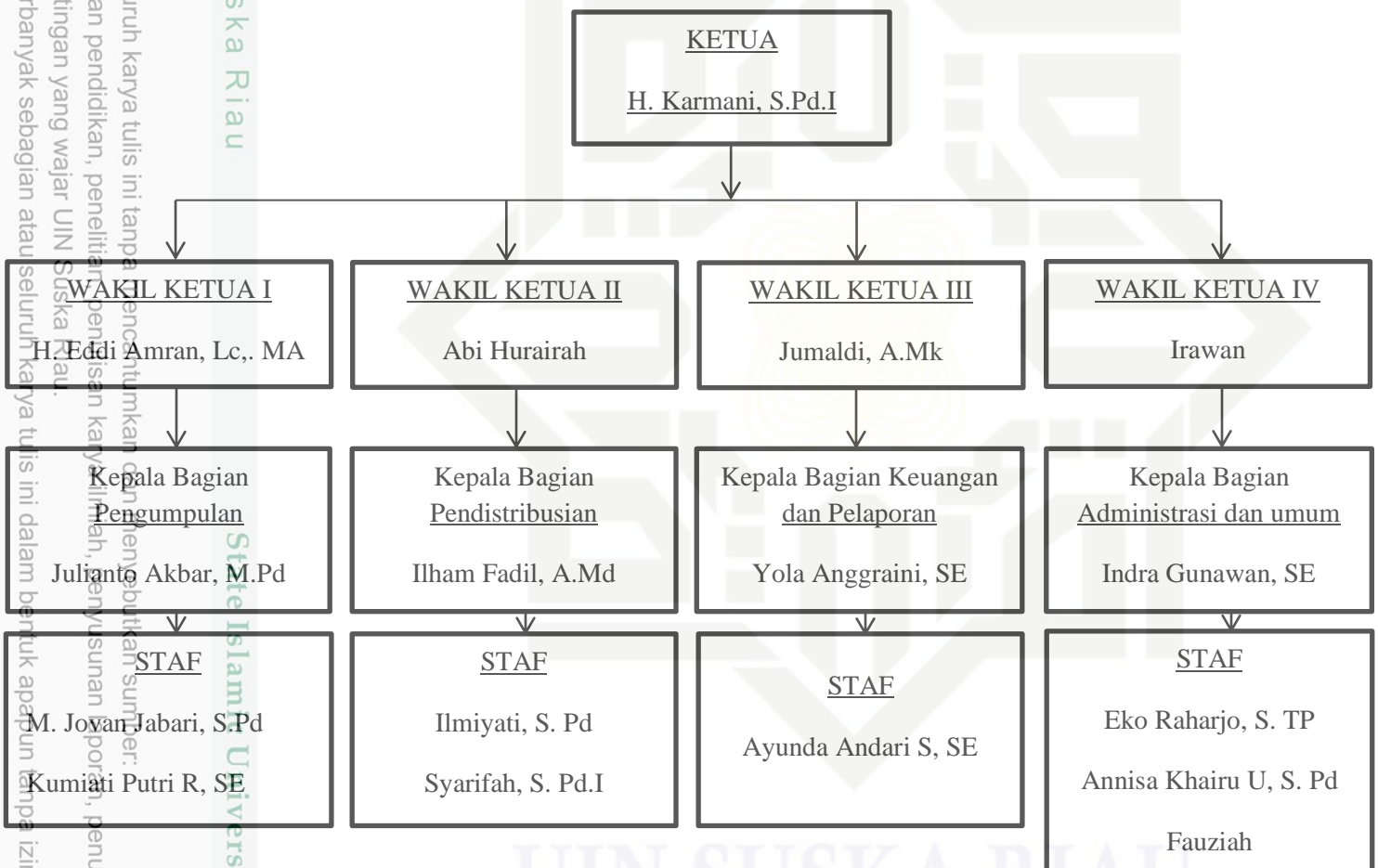
b. Ekonomi

- Bantuan usaha ekonomi kreatif bagi pelaku usaha kawasan wisata baik secara individu maupun kelompok.⁴⁰

E. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Pelalawan

Gambar 4.1

STRUKTUR ORGANISASI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN PELALAWAN PERIODE 2022-2027



⁴⁰ Dokumen BAZNAS Kabupaten Pelalawan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Program Badan Amil Zakat Mart (BAZMART)

Program Bazmart merupakan salah satu program yang di buat oleh Baznas Kabupaten Pelalawan. Ada empat program unggulan BAZNAS Kabupaten Pelalawan, Yakni Maju SDM yang agamis, Maju ekonomi masyarakat, Maju infratraktur, Maju wisata dan budaya. Program Bazmart ini termasuk kedalam bagian program Maju ekonomi masyarakat. Program Bazmart ini dibuat untuk meningkatkan ekonomi mustahik dan membuat mustahik suatu waktu menjadi muzakki.

Badan Amil Zakat Mart atau biasa disebut BAZMART adalah sebuah usaha waralaba, dimana Baznas Mart menjual berbagai macam produk barang kemasan harian dalam sebuah tempat menetap yang bisa dikunjungi konsumen. Dalam istilah sehari-hari biasa disebut sebagai supermarket.

Waralaba merupakan pengembangan dari bentuk syirkah bila dilihat dari sudut bentuk perjanjian. Hal ini disebabkan oleh dengan adanya perjanjian waralaba, maka secara otomatis antara pemberi waralaba dan penerima waralaba terbentuk hubungan kerjasama untuk waktu tertentu (sesuai perjanjian). Kerjasama tersebut dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan bagi kedua belah pihak. Prinsip keterbukaan dan kehati-hatian diterapkan dalam waralaba, hal ini sesuai dengan prinsip transaksi dalam Islam yaitu terhindar gharar (ketidak jelasan). Bisnis waralaba ini pun mempunyai manfaat yang cukup berperan dalam meningkatkan pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah.⁴¹

Terbentuknya Bazmart di Kabupaten Pelalawan tidak lepas dari upaya BAZNAS Pelalawan untuk benar-benar memanfaatkan dana zakat seefektif mungkin. Program Bazmart ini bertujuan untuk dapat meringankan biaya hidup mustahik, mampu untuk menjadikan mustahik mandiri sehingga dari mustahik menjadi muzakki. Program Bazmart diharapkan mampu menyejahterakan

⁴¹ Sudaryat Permana, *Penerapan Prinsip Syariah Dalam Praktik Perjanjian Warlaba Syariah*, Jurnal Hukum dan Bisnis, Vol.5, No. 2, 2019, hlm . 82

kehidupan mustahik untuk kedepannya. Setelah menerima dana zakat dari program bazmart banyak mustahik memanfaatkan dana zakat dengan sebaik-baiknya dengan membuka usaha dan di gunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Mustahik juga menerima zakat dari program bazmart 4 kali dalam 1 tahun yakni bisa di jumlahkan 3 bulan sekali. Semoga dengan adanya dana zakat dari bazmart dapat menyejahterakan kehidupan mustahik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh penulis melalui penyebaran angket serta telah dilakukan pengolahan data, maka dapat ditarik kesimpulan efektivitas pendistribusian dana zakat pada program Bazmart dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di BAZNAS Kabupaten Pelalawan dikategorikan “sangat efektif” sesuai dengan hasil persentase rata-rata (*mean*) sebesar 81,48%. Hasil tersebut diperoleh dari kedua variable x dan y, dimana variabel x efektivitas pendistribusian dana zakat pada program Bazmart dengan hasil persentase sebesar 83, 29% dan variabel y kesejahteraan mustahik dengan hasil persentase sebesar 79, 68%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya pendistribusian dana zakat pada program Bazmart sangat efektif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di BAZNAS Kabupaten Pelalawan.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan yang telah peneliti jabarkan dalam penelitian ini dengan judul Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Bazmart Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Baznas Kabupaten Pelalawan, maka peneliti juga memberikan saran sebagai berikut:

1. Ada baiknya pihak pengelola zakat memberikan lagi arahan kepada masyarakat ataupun sosialisasi agar sasaran yang di tuju benar-benar tepat .
2. Untuk masyarakat sebaiknya lebih mencari tahu segala bentuk informasi lagi baik itu di tanyakan dengan pemerintah desa, ataupun pemerintah daerahnya.



DAFTAR PUSTAKA.

BUKU

- Abdullah, Ma'ruf, 2015, *Metedologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Persindo.
- Arikunto, Suharsimi, 2016, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, Abdul, 2008, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Annas, Aswar, *Interaksi Pengambilan Keputusan Dan Evaluasi Kebijakan*, TK: Celebes Media Perkasa.
- Djuanda, Gustian, 2006, *Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hermanita, *Perekonomian Indonesia*, (Yogyakarta:press Yogyakarta, 2013)
- Jusuf Soewadji, 2012, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kriyanto, 2010, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana.
- Mulyasa, 2013, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Maryani, Dedeh dan Ruth Roselin E. Nainggolan. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Saifuddin, Azwar, 2005, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soewadji, Jusuf, 2012, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sari, Kartika Elsi, 2007, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*, Jakarta: PT. Grasindo.

JURNAL

Andriyanto, Irsyad, 2011, *Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan*, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, 19(1)

Bahri, Efri Syamsuar dan Sabik Khumaini. 2020. *Analisis Efektifitas Penyaluran Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional*, Jurnal Ekonomi dan Perbankan Islam, 2(1).

Huda, Nurul. 2019. *Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq Di Lazimu Surakarta*, Jurnal Suhuf, 31(2).

Komariah, Oom dan Nova Damayanti. 2015. *Zakat Produktif dan Kemandirian Mustahiq*, Jurnal Islaminomic, 6(2).

Nurma Sari, Rahmatillah, 2020, *Analisis Pengaruh Pendistribusian Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Di Baitul Mal Kota Banda Aceh*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam, 1(1)

Nashrulloh, Galuh dan Saifullah Abdushamad, 2019, *Peran BAZNAS Dalam Distribusi Zakat Sebagai Upaya Dalam Mengentaskan Kemiskinan*, Jurnal Al-Iqtishadiyah, 5(1).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permana, Sudaryat, 2019. *Penerapan Prinsip Syariah Dalam Praktik Perjanjian Warlaba Syariah*, Jurnal Hukum dan Bisnis, 5(2).

Pratama, Herdifa, 2021, *Pola Pendistribusian Zakat Oleh Badan Amil Zakat Nasional Dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19*, Jurnal Hukum Ekonomi Syariah, 3(2).

Rahmat, Deden, dkk, 2022. *Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Cireundeu Kecamatan Cilograng*, Jurnal Mimbar Administrasi Mandiri, 18(2).

Tanjung, Dewi Sundari, 2019, *Pengaruh Zakat Produktif Baznas Kota Medan Terhadap Pertumbuhan Usaha Dan Kesejahteraan Mustahik Di Kecamatan Medan Timur*, Jurnal Ekonomi Islam, 4(2).

Triyawan, Andi, 2017, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Muzakki Membayar Zakat di Baznas Yogyakarta*, Jurnal Ekonomi Islam, 2(1).

Ulpa, Mariya, 2022. *Pendistribusian Dana Zakat Di Baznas Kota Tangerang Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Pemikiran Ekonomi Islam, 5(2)

Zalikhha, Siti. 2016. *Pendistribusian Zakat Produktif Dalam Persepektif Islam*, Jurnal Ilmiah Islam Futura, 15(2).

Zuhdiyati, Noor. 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Indonesia Selama Lima Tahun Terakhir*, Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia, 11(11).

SKRIPSI

Damayanti, Rosa, Yeni, 2021. *Efektivitas Program Bantuan Modal Usaha Mandiri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di LAZNAS Chevron Rumbai*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.

Juana, Gusdiana, Henny, 2021. *Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar*, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.

Waton, Salim, 2017. *Efektivitas Pendayagunaan Dana (ZIS) Zakat, Infaq dan Sedekah dalam Peningkatan Kesejahteraan Mustahik di Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

KUISIONER PENELITIAN

EFEKTIVITAS PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT PADA PROGRAM BAZMART DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIK DI BAZNAS KABUPATEN PELALAWAN

A. Identitas Responden

Nama :
TTL :
Jenis Kelamin :
Pekerjaan :

B. Petunjuk Pengisian Angket

Berilah tanda (\surd) yang Bapak/Ibu/Sdr/I Mustahik pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya:

Keterangan :

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Daftar Pertanyaan

Variabel (X) : Pendistribusian Dana Zakat

1. Indikator Ketepatan Sasaran Program

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	BAZNAS Pelalawan membuat program Bazmart dilatarbelakangi karena ingin membuat kehidupan mustahik menjadi lebih baik.				
2	Program bazmart di buat oleh BAZNAS diperuntukkan pada mustahik dan dapat meringankan biaya hidup mustahik.				
3	Program Bazmart di buat oleh BAZNAS dapat membantu mustahik membuka usaha.				
4	BAZNAS Pelalawan memberikan dana zakat melalui program Bazmart supaya mustahik bisa merasakan kehidupan seperti muzakki.				

2. Indikator Sosialisasi Program

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	BAZNAS Pelalawan mengadakan sosialisasi kepada mustahik terkait program Bazmart.				
2	BAZNAS Pelalawan memberikan motivasi dan arahan pada mustahik dalam menjalankan usaha.				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Mustahik mengetahui informasi mengenai program Bazmart melalui sosialisasi yang diadakan oleh BAZNAS Pelalawan.				
4	Dengan sosialisasi setiap muatahik dengan mudah memahami tentang apa yang diinformasikan oleh BAZNAS Pelalawan.				

3. Indikator Tujuan Program

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Dengan adanya program Bazmart ini dapat meningkatkan ekonomi mustahik.				
2	Program Bazmart bertujuan untuk membantu menaikkan tarif hidup mustahik.				
3	Dengan adanya program Bazmart ini dapat mensejahterakan kehidupan mustahik.				
4	Program Bazmart bertujuan mengubah kehidupan mustahik suatu waktu menjadi muzakki.				

4. Indikator Pemantauan Program

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Setelah mendapatkan dana zakat dari program Bazmart mustahik sudah				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	mampu untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari				
2	Dana zakat yang diterima mustahik dari program Bazmart dipergunakan untuk membuka usaha dengan sebaik-baiknya.				
3	Setelah menerima dana zakat dari program bazmart mustahik mendapatkan tempat tinggal yang layak.				
4	Mustahik merasakan perbedaan kehidupan yang lebih baik setelah menerima dana zakat dari program Bazmart.				

Variabel Y: Kesejahteraan Mustahik

1. Peningkatan Pendapatan

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Mustahik mampu meningkatkan pendapatan setelah menerima dana zakat pada program bazmart.				
2	Mustahik menggunakan dana zakat dengan sebaik-baiknya untuk bisa meningkatkan pendapatan.				
3	Mustahik membuka usaha setelah menerima dana zakat untuk meningkatkan pendapatan.				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Peningkatan Kesejahteraan dan Aset

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Dengan program Bazmart dapat membantu mustahik dalam memenuhi kebutuhan rumah yang layak huni dan memiliki kemampuan untuk membeli aset rumah tangga.				
2	Dengan program Bazmart mustahik dapat memenuhi kebutuhan konsumsi halal dan baik.				
3	Dengan pendistribusian dana zakat pada program Bazmart mustahik memiliki kemampuan mengakses fasilitas layanan kesehatan dengan mudah.				

3. Terbangunya Kemandirian Dalam Diri Mustahik

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Dengan adanya program Bazmart mustahik dapat melakukan perencanaan untuk kegiatan usaha dengan baik.				
2	Dengan adanya program Bazmart mustahik dapat meningkatkan mutu kerja dalam menjalankan proses kegiatan usaha.				
3	Dengan adanya program Bazmart mustahik dapat meningkatkan produktivitas usaha yang dijalankan.				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Peningkatan Etos dan Spiritual

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Dengan menerima zakat dari program Bazmart pengetahuan agama mustahik meningkat dan lebih rajin ibadah.				
2	Mustahik selalu jujur dalam menjalankan usahanya.				
3	Mustahik bersungguh-sungguh dan bertanggung jawab dalam menjalankan usahanya.				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

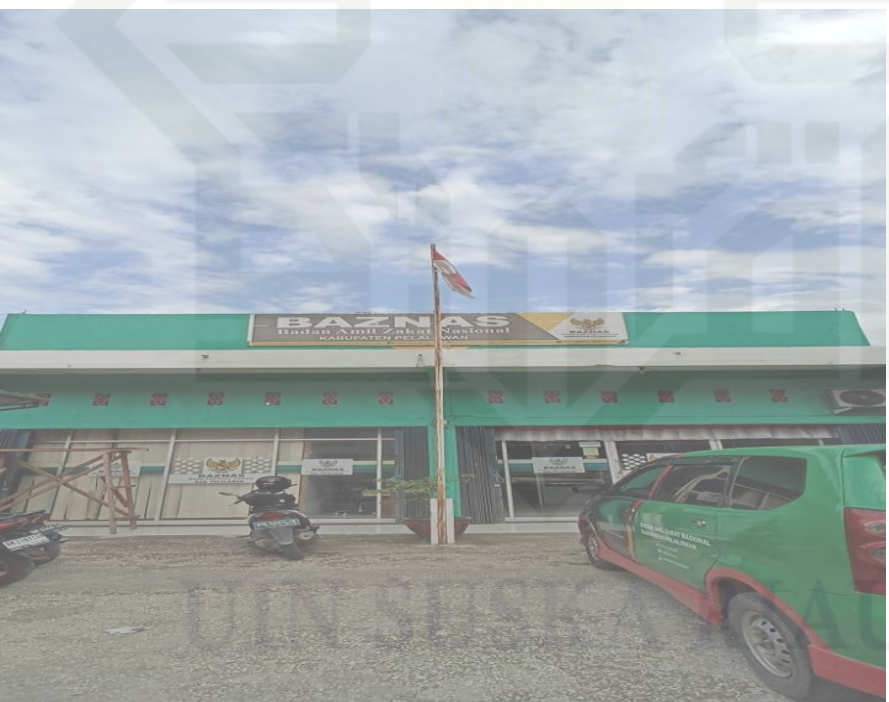
LAMPIRAN 2

DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/52569
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-29/UN.04/F.IV/PP.00.9/01/2023 Tanggal 6 Januari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	AMIEN ARLIawan FAJAR
2. NIM / KTP	:	11940412099
3. Program Studi	:	MANAJEMEN DAKWAH
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	EFEKTIVITAS PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT PADA PROGRAM BAZMART DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIK DI BAZNAS KABUPATEN PELALAWAN
7. Lokasi Penelitian	:	BAZNAS KABUPATEN PELALAWAN

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru

Pada Tanggal : 10 Januari 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Pelalawan
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pangkalan Kerinci
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Nomor : 115/SK/BAZNAS-PLL/III/2023
 Tanggal : -
 Hal : Surat Keterangan

Pangkalan Kerinci, 06 Ramadhan 1444 H
 28 Maret 2023 M

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau
 Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatu

Doa dan harapan kami semoga Bapak berada dalam keadaan sehat dan sukses menjalankan tugas sehari-hari amin.

Menindak lanjuti surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor: 503/DPMP/TSP/NON IZIN-RISET/52569 tentang Riset/Pra Riset, maka dengan ini kami memberikan izin untuk melakukan Riset/Pra Riset dengan syarat dan ketentuan yang ada di BAZNAS Kab. Pelalawan kepada:

Nama : Amien Arliawan Fajar

NIM : 11940412099

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Judul Penelitian : Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Pada Program BAZMART Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di BAZNAS Kabupaten Pelalawan.

Demikianlah Surat Keterangan ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatu

KETUA

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
 KABUPATEN PELALAWAN



H. KARMANI, S.Pd.I

Tembusan
 Arsip

Alamat Jl. Lintas Timur, Komplek Masjid Besar Al Muttaqin, Pangkalan Kerinci, Pelalawan - Riau
 Telp : 0852 6551 4550, E-mail : baznaskab.pelalawan@baznas.go.id

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.